

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka peneliti menyimpulkan materi dakwah KH. Syafi'i yang disampaikan pada majlis dzikir baitul ma'ruf mengandung pesan sebagai berikut:

1. Aqidah

Beriman kepada Allah SWT dengan selalu berdzikir mengingat Allah.

Beriman kepada Rasulullah SAW, dengan mengamalkan apa saja yang telah Rasul contohkan pada ummatnya. Beriman kepada hari kiamat.

2. Syari'ah

Selalu menjaga lisan dengan membaca firman-firman Allah, melaksanakan shalat lima waktu dan shalat sunnah serta jangan lupa berdo'a, mengemis pada Allah SWT.

3. Akhlaq

Mencintai keluarga terutama istri dan anak sebagai sarana mencintai Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Mencontoh *akhlaq* Rasulullah SAW.

Dan untuk mengetahui bagaimana isi pesan ceramah KH. Syafi'i, dengan menggunakan teknik analisis wacana Tun Van Dijk dengan enam element maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tematik

Materi dakwah pada Majelis Dzikir Baitul Ma'ruf yang berisi menjalankan syari'at, tarikat dan hakikat secara seimbang untuk mencapai tujuan menjadi kekasih Allah SWT.

2. Skematik

Pada awal pembicaraan KH. Syafi'i telah menyampaikan garis besar ceramah yang akan disampaikan sebagai tema ceramah yaitu. Tujuan mengikuti majlis dzikir yaitu untuk mejadi kekasih Allah SWT. Alur penyampaian materi dakwahnya maju mundur

3. Semantik

Latar ceramah ini yaitu majlis dzikir baitul ma'ruf yang terletak di Candi Sidoarjo. Detailnya, KH. Syafi'i menganjurkan jamaah menjalankan syari'at, tarikat dan hakikat. Maksud, dengan jamaah menjalankan syari'at, tarikat dan hakikat secara seimbang maka akan mencapai tujuan menjadi kekasih Allah SWT.

4. Sintaksis

Ceramahnya menggunakan kata aktif maupun pasif. Koherensinya menggunakan kata "misalnya dan selanjutnya". Menggunakan kata ganti "saya, aku, kita, *sampean*" dan yang paling menonjol yaitu kata ganti "*Ikhwan* atau saudaraku"

5. Stylistik

Dalam ceramahnya KH. Syafi'i menggunakan bahasa bercampur antara Indonesia, Jawa dan Madura. Sering terjadi pengulangan kata sebagai penekanan dan pengulangan kata sama arti namun beda bahasa.

6. Retoris

Metafora mengungkapkan sya'ir walisongo, *ekspresi* pada penekanan kata dengan pengulangan dan humor.

B. Rekomendasi

1. Untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk meneliti da'i yang memiliki ciri khas pada materi yang disampaikan
2. Pada da'i , hendaknya dapat menyampaikan materi tentang menjalankan syari'at, tarikat dan hakikat secara seimbang dengan penyampaian yang ringan.
3. Pada masyarakat umum dapat menjalankan syri'at, tarikat dan hakikat dengan seimbang.